

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan Penelitian dan jenis penelitian dalam karya tulis ilmiah, dengan menggunakan penelitian untuk karya tulis ilmiah, seorang peneliti akan di hadapkan dalam sebuah pilihan metodeologi penelitian. Hal ini tidak dapat di lakukan dengan sembarangan, karena akan menghasilkan laporan yang tidak ilmiah sebagaimana secara detail dan seksama.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu penulis dalam hal ini berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi pada proses pola kelompok Tani Bintang Timur dalam upaya pengelolaan Ekowisata Hutan Mangrove.

a. Prosedur Penelitian

1) Penyusunan Konsep

Dalam suatu penelitian maka akan diperlukan suatu konsep. Konsep merupakan unsur pokok dari suatu penelitian. Adanya suatu konsep diperlukan dalam suatu penelitian dimaksudkan agar tidak terjadi kesalahpahaman persepsi maupun kesimpangsiuran pembahasan dalam memahami judul suatu penelitian. Adanya konsep dalam suatu penelitian dijadikan sebagai suatu ruang lingkup yang mana diperlukan penentuan fokus dan merumuskannya ke dalam bentuk pertanyaan yang memuat konsepsi-konsepsi ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan.

Seperti yang dikatakan Koentjaraningrat dan Fuad Hasan kemampuan membentuk dan bekerja dengan konsepsi-konsepsi atau terminology ilmiah itulah yang merupakan ambang antara taraf pra- ilmiah dan taraf ilmiah.²⁹ Maksud dari pernyataan tersebut ialah dalam suatu penelitian sosial dalam merumuskan suatu permasalahan maka diperlukan suatu konsep, konsep tersebut bukan saja dijadikan sebagai bingkai atau pembatas ruang lingkup kajian, tetapi konsep tersebut juga berfungsi sebagai kata kunci (*key word*) dalam suatu penelitian.

2) Penyusunan Instrumen

Instrumen ialah suatu alat yang digunakan dalam mempermudah perolehan suatu data. Instrumen yang bisa digunakan bisa berupa pedoman wawancara. Disusunnya instrument dengan maksud mempermudah dalam pengumpulan data.

3) Observasi Partisipatif

Mengadakan suatu pengamatan secara terlibat dengan mengikuti kegiatan yang ada dalam obyek penelitian.

4) Pengumpulan Data

a) Wawancara mendalam

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan focus penelitian yang sedang digunakan dan yang diwawancarai yang

²⁹ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian sosial: Berbagai Pendekatan Alternatif* (Jakarta : Kencana, 2008), hal. 21

memberikan jawaban atas pertanyaan.³⁰ Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.³¹ Sehingga untuk data yang tidak bisa ditemukan secara langsung dengan menggunakan tehnik wawancara ini maka jawaban akan data tersebut akan terungkap dari ucapan para informan. Informan yang diperlukan mungkin tidak hanya satu namun beberapa informan sehingga data yang didapatkan lebih valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap para kelompok Tani bintang Timur dan masyarakat setempat.

b) Observasi terlibat

Observasi atau pengamatan lapangan diartikan kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.³²

c) Penyusunan Data

Data-data yang sudah diperoleh dalam suatu penelitian disusun disesuaikan dengan rapi dan disesuaikan dengan klasifikasinya, yang mana setelah data ini disusun akan diarahkan

³⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002), hal 135

³¹ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal 64

³² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Bandung: pustaka pelajar, 2008), hal. 133

5) Penyusunan Laporan dan Penyimpulan

Setelah data tersebut disusun dengan rapi maka langkah selanjutnya ialah penyusunan laporan dan penyimpulan. Adanya langkah yang terakhir ini ialah peneliti bisa memaparkan apa yang ia dapatkan selama penelitian berlangsung yang diungkapkan dengan tulisan yang sistematis sehingga bisa memudahkan pembaca dalam memahami isi dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

B. Subyek Penelitian

Adapun subyek penelitian ini yaitu para kelompok Tani Bintang Timur Wonorejo wilayah Surabaya yang masih dalam ruang lingkup titik pembangunan para kelompok Tani Bintang Timur Surabaya. Dalam memperoleh subyek penelitian ini menggunakan teknik snow balling system.

C. Jenis dan sumber data

Yang dimaksud jenis dan sumber data dalam penelitian adalah sumber dari mana data di peroleh. Dalam penelitian ini menggunakan jenis data primer dan sekender:

1. Jenis data

a. Data primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sebenarnya, diamati dicatat untuk pertama kali. Dengan cara mencari sumber data melalui wawancara atau interview langsung dengan informan. Data yang dihimpun adalah tentang aktivitas atau kegiatan di Ekowisata Hutan Mangrove.

b. Data sekunder

Yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi, bacaan atau data laporan yang sudah tersedia.

2. Sumber data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh sumber data dapat berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.³³ Dari sumber data itu peneliti memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisis penulisan. Adapun sumber data yang diperoleh oleh peneliti dalam penelitian ini:

- a. Informa, yaitu orang-orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi atau keterangan tentang situasi dan kondisi latar peneitian dapat menjaring banyak informasi dalam waktu yang relatif singkat.
- b. Dokumen, yaitu perubahan tulisan atau cetakan dalam buku, laporan, majalah dan lain sebagainya yang ada hubunganya masalah yang dibahas dalam penelitian. Dokumen sudah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data dapat dimanfaatkan untuk menguji.

D. Tahap-Tahap Penelitian

Meurut Bogdan yang dikutip oleh Lexy, bahwa setiap penelitian terdiri dari dari tahap tahapan yang dibagi menjadi tiga tahapan yaitu, tahap pra

³³ Lekxi J, Maleong, *Metodeologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2002), hal 90.

lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisa data.³⁴ Adapun tahap tahap penelitian ini terdapat pada tabel.1 Tahap-Tahap Penelitian

No.	Tahap penelitian
1.	<p>Tahap pra lapangan (invention)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Penyusunan proposal penelitian 2) Memilih lokasi penelitian 3) Mengurus surat izin 4) Menjajakan dan menilai keadaan lapangan 5) Menentukan informan
2.	<p>Tahap penemuan data lapangan (Discofery)</p> <ul style="list-style-type: none"> 1) Memahami latar belakang 2) Memasuki lapangan penelitian 3) Berperan serta sambil mengumpulkan data.
3.	<p>Tahap menganalisa data (interptation)</p>

Dilihat dari tabel di atas tahap-tahap penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap pra lapangan

Tahap ini adalah tahap awal penelitian. Dalam tahap ini ada enam kegiatan yang dilakukan oleh peneliti ditambah dengan satu pertimbangan yang harus dipahami, yaitu etika penelitian. Adapun kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

³⁴ Ibid, hal 91.

a. Penyusunan proposal penelitian

Dalam penyusunan proposal penelitian berisi tentang latar belakang penelitian, definisi konsep, fokus penelitian, manfaat penelitian, definisi konsep, kajian teoritik, metode penelitian dan sistematika penelitian.

b. Memilih lokasi penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih bertempat di daerah Wonorejo kecamatan Rungkut Surabaya. Dengan berbagai pertimbangan dan analisis yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Mengurus surat izin penelitian,

selanjutnya penelitian mengurus surat izin penelitian ke Dekan fakultas Dakwah sunan Ampel Surabaya, untuk diserahkan kepada pengelola Ekowisata Hutan Mnagrove untuk mendapatkan surat ijin penelitian.

d. Penjajangan dan penilaian lokasi penelitian

Tahap penjajangan lokasi bukan berarti menyingkap bagaimana peneliti masuk lokasi dari mula pengumpulan data yang sebenarnya di tengah masyarakat Wonorejo. Jadi tahap baru orientasi lokasi namun dalam hal-hal tertentu telah menilai keadaan lokasi

Penjajangan dan penilaian lokasi terletak dengan baik karena peneliti sudah membaca kepustakaan atau mengetahui orang dalam (informasi) yang secara geografis, sejarah tokoh, agama, pendidikan, dan mata pencaharian.

e. Menentukan informan

Informan adalah orang yang dimanfaatkan memberikan informasi tentang situasi dan kondisi lapangan penelitian. Seorang informan disamping harus memiliki banyak pengalaman seputar lapangan penelitian, dan juga berkeinginan secara sukarela menjadi anggota tim penelitian, walaupun bersifat informan.³⁵

2. Tahap penemuan data di lapangan

Tahap penemuan data di lapangan adalah tahap dimana peneliti terjun langsung dilokasi, untuk mendapatkan data-data yang diperlukan secara langsung. Dalam hal ini yang dilakukan peneliti adalah:

- a. Memahami latar peneliti dan mempersiapkan diri, yaitu dengan cara menyesuaikan penampilan diri ketika mengadakan hubungan pengenalan di lapangan.
- b. Pengumpulan data. Dalam pengumpulan data yang harus peneliti lakukan adalah mencatat pengumpulan data lapangan dengan cara mengadakan pengamatan, wawancara atau menyaksikan kejadian dilapangan kesemuanya itu peneliti kumpulkan melalui catatan-catatan sebagai pengumpulan data kejadian di lapangan.

³⁵ Lekxy J. Maleong *Metodeologi penelitian kualitatif*, (Bndung ;Remaja rosdakarya 2002), hal.90

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.³⁶ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan ialah :

1) Observasi

Observasi dalam arti luas yaitu, peneliti secara terus menerus melakukan pengamatan atas perilaku seseorang. Sedangkan, pengertian observasi yang lebih sempit yaitu, mengamati (watching) dan mendengar (listening) perilaku seseorang selama beberapa waktu tanpa melakukan manipulasi atau pengendalian, serta mencatat penemuan yang memungkinkan atau memenuhi syarat untuk digunakan ke dalam tingkat penafsiran analisis.

Observasi baru dapat dikatakan tepat pelaksanaannya bila memenuhi ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Dapat menangkap keadaan (konteks) sosial alamiah tempat terjadinya perilaku.
- b. Dapat menangkap peristiwa yang berarti atau kejadian-kejadian yang mempengaruhi relasi sosial para partisipan.
- c. Mampu menentukan realitas serta peraturan yang berasal dari filsafah atau pandang masyarakat yang diamati.
- d. Mampu mengidentifikasi keteraturan (regularities) dan gejala-gejala yang berulang dalam kehidupan sosial dengan membandingkan dan melihat

³⁶ Moh.nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), hal 211

perbedaan dari data yang diperoleh dalam suatu studi dengan data studi dari keadaan (setting) lingkungan lainnya.³⁷

Dengan observasi ini diharapkan peneliti dapat mengamati tingkah laku manusia sebagai proses memahami kehidupan sosial.

2) Indepth Interview

Wawancara adalah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan yang sesuai dengan focus penelitian yang sedang digunakan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan.³⁸ Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi.³⁹ Sehingga untuk data yang tidak bisa ditemukan secara langsung dengan menggunakan tehnik wawancara ini maka jawaban akan data tersebut akan terungkap dari ucapan para informan. Informan yang diperlukan mungkin tidak hanya satu namun beberapa informan sehingga data yang didapatkan lebih valid.

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara terhadap para kelompok Tani Bintang Timur Wonorejo.

3) Dokumentasi

Dalam suatu penelitian terkadang data tidak bisa didapatkan dengan mengamati atau wawancara secara langsung, namun data bisa diperoleh dari dokumen-dokumen yang dimiliki oleh obyek penelitian, dokumen tersebut bisa

³⁷Black, James, Champion,Dean, *Metode dan Masalah Penelitian Sosial*, (Jakarta:Refika Aditama.1999), hal. 285-287

³⁸ Lexy J. .Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2002) hal. 135

³⁹ Mardalis. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hal. 64

berupa foto-foto, laporan kegiatan, catatan agenda kerjasama dengan mitra, jadwal kegiatan dan lain sebagainya.

Dokumentasi dalam suatu penelitian ini digunakan untuk mencroscek data yang ditemukan pada saat observasi maupun wawancara sehingga data yang diperoleh semakin valid. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah foto-foto kegiatan yang dilakukan oleh para kelompok Tani Bintang Timur.

4) Pencatatan data (*field note*)

Pencatatan data dalam suatu penelitian sangatlah penting, hal ini mengingat kemampuan mengingat peneliti terbatas. Sehingga diperlukan pencatatan pada saat wawancara sehingga peneliti tidak lupa akan hasil dalam proses wawancara yang dilakukan. Pencatatan data saat wawancara menjadi sangat penting karena data yang akan dianalisis didasarkan atas kutipan hasil wawancara.⁴⁰ Pencatatan ini berbentuk tanya jawab yang dilakukan peneliti dengan subyek penelitian. Dalam konteks penelitian ini, berarti peneliti akan mencatat proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti dengan para kelompok Tani Bintang Timur di wilayah Rungkut Surabaya.

F. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah kupasan atau uraian.⁴¹ Dan bisa di sebut juga mengatur uruan data, mengorganisasikanya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan urain dasar. Menganalisis data merupakan suatu langkah yang sangat kriis

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 206

⁴¹ Soeharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, hal. 42

dalam penelitian. Penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakannya, dalam penelitian ini penenliti menggunakan analisis non statistik. Dalam teknik analisa data ini terdapat banyak tahapan-tahapan tersebut adalah :

1. Inkulturasi untuk Mendapatkan Kepercayaan

Inkulturasi ialah cara pertama bagi seorang peneliti setelah masuk dalam ruang lingkup penelitian yang tujuan ialah membaaur dengan masyarakat sebagai sarana untuk memperkenalkan diri dengan masyarakat setempat. Setelah saling kenal dengan cara ini diharapkan rasa percaya antara penelidengan objek penelitian terjalin dengan baik. Jika rasa percaya teersebut sudah terjalin dengan baik maka akan mempermudah peneliti dalam hal penggalian data. Sehingga tidak heran jika terkadang data datang dengan sendirinya tanpa peneliti mencari data tersebut. Tujuan utama dari inkulturasi ini ialah diharapkan bisa mencapai tingkat tertinggi antara peneliti dan obyek penelitian tidak ada jurang pemisah diantara keduanya.⁴²

Dalam konteks penelitian ini, peneliti melaksanakan proses inkulturasi terhadap para kelompok Tani Bintang Timur ,untuk Mengumpulkan Data.

Setelah tahapan dalam inkulturasi sudah berhasil maka peneliti akan mencari data yang akan dibutuhkan dalam proses penelitian tersebut. Terdapat banyak teknik yang dilakukan oleh peneliti dalam hal pengumpulan data ini, misalnya dengan wawancara, observasi secara partisipatif, melihat dokumen yang sudah tersedia dan masih banyak lagi cara dalam pengumpulan data tersebut. Tahapan ini merupakan tahapan yang sangat penting dalam suatu

⁴² Lexy. J. Moelong, *Metode Penelitan Kualitatif*, hal. 140

penelitian, karena jika semakin banyak data yang ditemukan maka semakin cepat pula proses penelitian tersebut. Dalam hal pengumpulan data tidak ada patokan waktu dalam melakukannya, misalnya saja jika teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, maka semakin lama kita mewawancarai seseorang terlebih wawancara yang dilakukan terfokus maka data tersebut akan sempurna.

2. Mengolah Data

Data yang sudah diperoleh dalam tahap pengumpulan data maka selanjutnya data yang sudah ada tersebut diolah. Data yang sudah ada tersebut di catat dengan rapi. Hal ini mempermudah peneliti dalam menganalisis data yang sudah ada tersebut. Mengingat tujuan dari pengolahan data ini adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan dalam susunan yang baik dan rapi, untuk kemudian dianalisis.⁴³ Setelah data tersebut disusun secara rapi maka langkah selanjutnya ialah memberi tanda kode atau Coding. Pemberian tanda code ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam hal menganalisa data yang sudah diperoleh dalam proses pengumpulan data.⁴⁴

3. Mengkroscek Data

Setelah data tersebut diolah dengan baik, maka proses selanjutnya ialah mengkroscek data tersebut. Tahapan ini ialah membandingkan data yang sudah diperoleh dari beberapa tehnik yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data tersebut. Jika terdapat perbedaan yang mencolok diantara

⁴³ Hermawan.Wasid, *Pengantar Metode Penelitian* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama), hal 87

⁴⁴ Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995) hal.78

data tersebut, maka data tersebut bisa dilihat kevalidannya. Jika data tersebut tidak valid maka akan dihapus oleh peneliti. Perbandingan ini bukan hanya perbandingan data yang diperoleh dengan tehnik pengumpulan data yang berbeda, namun jika data awal dan data yang baru berbeda maka data awal tersebut juga harus ditiadakan.

4. Membuat Kesimpulan Sementara

Setelah data yang valid tersebut sudah ditata dengan rapi dan dianalisis maka tahapan selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti ialah membuat kesimpulan sementara. Kesimpulan sementara dalam hal ini ialah disebut dengan hipotesis. Dinamakan kesimpulan sementara berarti dalam pembuatan hipotesis ini tidak selalu benar sehingga harus diuji kebenarannya. Adanya hipotesis mempermudah peneliti dalam menganalisa suatu permasalahan yang terjadi di obyek penelitian yang masih bersifat sementara.

5. Membandingkan dengan Data yang Baru

Diatas tadi sudah dijelaskan bahwa tahapan pengumpulan data tidak pernah dibatasi akan waktu. Sehingga dari waktu ke waktu data yang diperoleh akan selalu mendapat pembaharuan. Perkembangan akan penelitian selalu akan terlihat demi munculnya data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan. Untuk mendapatkan hal tersebut maka peneliti harus membandingkan data awal dengan data yang baru didapatkan tersebut. Sehingga data yang sudah didapatkan akan mengalami kejenuhan data atau data tersebut memang benar-benar bisa dipertanggungjawabkan jika dipublikasikan ke khalayak umum.

6. Membuat Kesimpulan Akhir

Proses ini merupakan tahapan akhir membuat kesimpulan, dimana isi dari seluruh penelitian sudah terangkum didalamnya. Ini dibuat ketika dalam pencarian data mengalami kesamaan atau kejenuhan data maka akan dibuat kesimpulan akhir yang menandakan bahwa data yang dibuat sudah benar keberadaanya.

G. Tehnik Validasi Data

Agar hasil dalam suatu penelitian dapat dipertanggungjawabkan, maka peneliti harus melakukan pengecekan data, apakah data yang ditampilkan valid atau tidak. Adapun teknik yang dilakukan peneliti untuk memperoleh kevalidan data adalah :

1. Ketekunan Dalam Keikutsertaan

Penelitian Kualitatif ialah penelitian yang mengkhususkan pada pencarian data dalam menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian. Sehingga ketekunan dalam keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam hal pengumpulan data. Keikutsetaan ini tidak hanya dilakukan sesaat saja namun keikutsertaan ini dilakukan selama penelitian berlangsung. Peneliti ikut bergabung di dalam kegiatan yang dilakukan oleh kelompok tani seperti penanaman pohon.

2. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan ini di lakukan untuk ciri-ciri dan unsur-unsur situasi yang sesuai dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian

memutuskan dari pada hal-hal tersebut secara rinci, secara secara berkesinambungan.

3. Triangulasi Data

Triangulasi Data ialah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengan cara membandingkan antara data satu dengan yang lainnya guna mendapat keabsahan data.⁴⁵ Adapun cara untuk memeriksa data tersebut adalah :

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

Cara ini dilakukan agar tidak terjadi kesimpangsiuran data yang diperoleh dari observasi atau pengamatan dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Terkadang kesimpangsiuran itu terjadi karena didalam realitas yang ada apa yang dilihat oleh peneliti berbeda dengan hal yang sebenarnya terjadi. Dalam hal ini peneliti untuk memperoleh keabsahan data maka setelah peneliti melakukan pengamatan maka akan dilanjutkan keabsahan data tersebut dengan wawancara secara mendalam dengan kelompok Tani Bintang Timur Wonorejo.

- b. Membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang terkait didalamnya
- c. Membandingkan perkataan seseorang dengan keadaan yang sesungguhnya terjadi ditempat penelitian itu terjadi.

⁴⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007) hal. 330-331